

## ABSTRAK

**Serli Agustina**, Perempuan dan Gerwani: Zulbainar, Gerwani dari Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman (1961-1977)

Tulisan ini merupakan kajian biografi tematik yang membahas mengenai perjalanan hidup dan pengalaman seorang Zulbainar yang merupakan perempuan Gerwani (Gerakan Wanita Indonesia) asal Sungai Sariak Kabupaten Padang Pariaman yang adalah salah satu daerah basis PKI dan 'keluarganya' di Sumatera Barat. Biografi ini pantas ditelusuri karena banyak sekali pelajaran dan kisah menarik dalam pasang surut perjalanan hidup seorang Zulbainar serta kiprah Zulbainar dalam organisasi terlarang Gerwani.

Penulisan ini menggunakan metode penelitian sejarah yang bertumpu pada empat langkah kegiatan yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini termasuk pada model penulisan biografi, oleh karena itu juga dibantu dengan metode biografi tematik dan metode sejarah lisan, sebab sumber dokumen untuk tahun 1961-1977 yang terkait penelitian ini sulit ditemukan.

Dalam penelitian ini disimpulkan bahwa Zulbainar merupakan salah satu *eks*-tahanan politik diantara ribuan tahanan politik lainnya yang ikut mendapat dampak keganasan tragedi G30S 1965. Keikutsertaannya dalam organisasi terlarang tersebut membawa dampak besar dalam hidupnya. Kiprahnya yang ikut gencar dalam mengembangkan organisasi tersebut membuatnya dicap sebagai tahanan politik gol.B. Selama 12 tahun dipenjara dan penderitaannya berakhir tahun 1977. Status baru sebagai *eks*-Tapol ia nikmati hingga kini di usia senjanya. Kini di usia senjanya Zulbainar aktif menyuarakan penengakkan HAM bagi mereka yang menjadi korban G30S 1965 melalui sebuah Yayasan yang bernama YPKP 1965 (Yayasan Penelitian Korban Pembunuhan 1965) Sumatera Barat.

Kata Kunci : PEREMPUAN DAN GERWANI, TAHANAN POLITIK